

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Iklan politik menggunakan media baliho merupakan sebuah bentuk modernisasi kampanye dengan menggunakan sebuah alat yang berukuran besar sehingga mudah terlihat dan diperhatikan oleh masyarakat. Pada dasarnya baliho calon kepala daerah dapat menambah referensi pengetahuan masyarakat tentang beragam pasangan calon karena masyarakat menilai baliho hanya sebagai media untuk memperkenalkan diri terutama menjelang pilkada keberadaan baliho seringkali disebut bagai jamur dimusim hujan, materi dan isi dari baliho hanya sebatas pencitraan dan penokohan figur calon kepala daerah tersebut. Sementara itu, substansi sosialisasi dan pendidikan politik yang seharusnya termuat dalam iklan politik berupa baliho menjadi tidak muncul. Hasil temuan di lapangan pun menunjukkan masyarakat kurang memaknai baik adanya baliho terutama jika penempatannya tidak sesuai peraturan, baliho calon kepala daerah jika ditempatkan di daerah yang basis pemilih nya bukan simpatisan dari calon kepala daerah yang bersangkutan, biasanya akan dirusak dan dihancurkan.

2. Simpulan Khusus

Berikut merupakan kesimpulan khusus berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, yaitu:

- a. Lima jenis iklan politik yang telah penulis analisis berdasarkan temuan lapangan menunjukkan bahwa strategi kampanye calon kepala daerah dengan menggunakan media baliho luar ruangan lebih efektif. Perbandingannya adalah sebagai berikut. Baliho 35% Spanduk 25% Stiker 20% Koran 10% dan Televisi Lokal 10%. Media luar ruangan mendapat banyak perhatian dari masyarakat karena ukurannya yang mencolok dan penempatannya yang mudah ditemukan oleh masyarakat, untuk stiker yang berukuran kecil karena fleksibel menjadikan lebih banyak dipilih oleh para tim kampanye calon kepala daerah, koran dinilai kurang menarik perhatian karena tidak bisa

dilihat oleh seluruh lapisan masyarakat sedangkan televisi lokal kini telah memudar eksistensinya tergantung dengan acara dan program komersil.

- b. Pada dasarnya baliho dirasa efektif karena ukuran baliho yang besar menjadi penentu daya perhatian publik setidaknya baliho bisa meningkatkan *political awareness* dari masyarakat yang tidak tahu mengenai calon kepala daerah menjadi mengetahuinya. Namun disisi lain pesan politik yang dimuat dalam baliho sifatnya singkat, bisa jadi hanya foto calon kepala daerah dan nomor urut serta partai asalnya saja yang termuat sehingga menyulitkan masyarakat untuk mengartikulasikannya lebih jauh.
- c. Setiap individu mempunyai pandangan dan persepsi berbeda terhadap suatu objek, begitupun masyarakat Margahayu Selatan mempunyai persepsi yang berbeda terhadap baliho calon kepala daerah dengan klasifikasi sebagai berikut:
 1. baliho merupakan sarana perkenalan calon kepala daerah kepada rakyat;
 2. dapat menjadi sarana pendidikan politik masyarakat;
 3. namun terkadang janji yang ada dalam baliho tidak terealisasi;
 4. penempatan baliho mengganggu keindahan tata kota;

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki saran untuk dijadikan bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis sebagai berikut:

1. Bagi Kandidat Calon Kepala Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklan politik dengan menggunakan media baliho memerlukan banyak perbaikan karena banyak aspek yang dikeluhkan dari masyarakat. Maka dari itu, perlu ditingkatkan kembali, dengan cara:

- a. memperbaiki substansi dari baliho tersebut minimal berisi pesan program pro rakyat tidak hanya berisi pencitraan;
- b. tidak menjatuhkan satu sama lain antar calon kepala daerah dan isi dari baliho tidak mengandung unsur *attack campaign*;

- c. meningkatkan pola pendidikan politik terhadap para tim kampanye, tim sukses, kader dan simpatisan agar tidak melakukan kampanye gelap dan bersikap *fair* mengawal jalannya Pilkada ini;

2. Bagi KPUD

KPUD sebagai pemangku kebijakan mengenai Pilkada harus mengawasi jalannya setiap proses dari persiapan sampai evaluasi. Selain itu KPUD pun harus bersifat netral. KPUD pun sebagai pelaksana teknis untuk mensosialisasikan seluruh pasangan calon diharapkan mempercepat kegiatan sosialisasi karena masyarakat memerlukan informasi calon kepala daerah sebagai bahan pertimbangan untuk memilih.

3. Bagi Pemerintah

- a. jangan terlalu mudah untuk memberikan ijin pemasangan baliho terutama baliho iklan politik;
- b. lakukan pengawasan terhadap peraturan pemasangan baliho di tempat umum;
- c. berikan sanksi yang membuat jera agar pelanggaran-pelanggaran mengenai penempatan baliho tidak terjadi kembali;

4. Bagi Masyarakat

- a. masyarakat perlu memaknai baik akan keberagaman calon kepala daerah;
- b. meningkatkan pengetahuan tentang figur calon kepala daerah bisa dicari dengan berbagai sumber;
- c. menggunakan hak suara dan tidak golput pada saat memilih;
- d. menolak segala bentuk kecurangan dan *money politics* untuk pembelian suara;

5. Bagi Pendidikan Kewarganegaraan(PKn)

- a. pendidikan kewarganegaraan tidak hanya pembelajaran dikelas namun praktiknya sangat luas menyangkut hubungan sosial masyarakat dengan masyarakat dan masyarakat dengan negara maka dari itu sivitas akademika

PKn harus memberikan contoh sebagai warga negara yang baik dimulai dari hal kecil dan diri sendiri;

- b. memberikan motivasi agar tidak hanya menjadikan pembelajaran sebagai kajian skripsi namun politik pun dapat dijadikan sumber kajian skripsi oleh mahasiswa PKn;

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya beberapa hipotesis dapat dijadikan titik tolak dalam melakukan penelitian selanjutnya.

- a. jika baliho menjadi sebuah media yang efektif maka seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil Pilkada 2015;
- b. jika lahir kebijakan baru mengenai pemasangan baliho yang diseragamkan oleh KPUD maka apakah kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi terpenuhi;
- c. jika dana kampanye menggunakan APBN maka akan membuat biaya Pilkada membengkak;